

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Manajemen Mutu dinilai buruk , dapat dilihat dari **tabel 4.5** persentase penerapan oleh kontraktor kecil di Kabupaten Sijunjung berada di rentang 25% - 50%. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti rendahnya pemahaman SDM konstruksi terhadap SMM dan juga sistem organisasi perusahaan yang masih membutuhkan penataan kembali dengan standar mutu yang ada.
2. Pengetahuan serta kemampuan kontraktor kecil terhadap Sistem Manajemen Mutu sangat kurang, namun kontraktor berkomitmen untuk melakukan peningkatan mutu pada perusahaan ataupun proyek yang akan dikerjakan.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dilakukan agar penerapan Sistem Manajemen Mutu lebih maksimal sehingga tercapai SMM yang lebih baik.

5.2.1 Untuk Pemerintah

Terbukti bahwa standar-standar yang telah dikeluarkan oleh pemerintah tidak dapat menjangkau kontraktor kecil di daerah-daerah

oleh karena itu, disarankan kepada pemerintah untuk menekankan kembali bahwa standar mutu harus ada dan terlaksana, dan juga diharapkan kepada pemerintah agar menyiapkan banyak wadah bagi badan usaha konstruksi untuk melakukan pelatihan menambah pengetahuan mengenai *Sistem Manajemen Mutu* .

5.2.2 Untuk Kontraktor

1. Meng-*upgrade* pengetahuan anggota organisasi mengenai Sistem Manajemen Mutu
2. Memperbanyak informasi historis atau kelengkapan proyek agar lebih banyak pedoman
3. Melakukan riset-riset tentang Sistem Manajemen Mutu ataupun hal lain yang tidak bersifat lapangan untuk hasil pekerjaan yang lebih baik lagi.

5.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini masih banyak kekurangan atau belum sempurna disarankan untuk peneliti selanjutnya agar lebih baik yaitu dengan :

1. Lebih memperbanyak objek penelitian, karena dengan banyaknya data dan sampel maka hasil dan kesimpulan akan didapatkan lebih detail dan komplit.
2. Meneliti kontraktor di daerah lain, Diluar Kab.Sijunjung agar dapat dijadikan pembandingan besarnya penerapan *Sistem Manajemen Mutu*

3. Meneliti kontraktor dengan kualifikasi yang lebih tinggi seperti kontraktor menengah ataupun kontraktor besar, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penerapan *Sistem Manajemen Mutu*

